

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang**

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor utama dalam perekonomian Indonesia, khususnya di Provinsi Sumatera Utara. PT. Tolan Tiga Indonesia Perlabian Estate, yang berlokasi di Perlabian, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, mengelola lahan perkebunan seluas ribuan hektar dengan fokus pada produksi minyak sawit berkelanjutan. Salah satu praktik agronomi penting dalam pengelolaan kelapa sawit adalah pemangkasan (*pruning*), yang bertujuan untuk menjaga kesehatan tanaman, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan pemanenan buah segar (TBS).

*Progressive pruning*, atau pemangkasan progresif, adalah teknik pemangkasan bertahap yang dilakukan secara bertingkat berdasarkan umur tanaman dan kondisi lingkungan. Teknik ini berbeda dari pemangkasan konvensional karena menekankan pada pemangkasan selektif yang mempertimbangkan faktor seperti tingkat daun mati, serangan hama, dan efisiensi tenaga kerja. Di PT. Tolan Tiga Indonesia, penerapan *progressive pruning* diharapkan dapat meningkatkan hasil panen hingga 8-10% sambil mengurangi biaya operasional.

Namun, tantangan seperti variasi iklim tropis, serangan penyakit seperti Ganoderma, dan keterbatasan tenaga kerja terampil masih menghambat optimalisasi teknik ini. Penelitian ini diperlukan untuk mengembangkan model *progressive pruning* yang adaptif terhadap kondisi lokal di Perlabian Estate, sehingga mendukung keberlanjutan perkebunan dan kontribusi terhadap target produksi nasional kelapa sawit.

Penelitian ini membandingkan efek pemangkasan pemeliharaan (*maintenance pruning*) dengan menggunakan tiga sistem songgo (songgo 1, 2, dan 3) pada tanaman berumur 10 tahun di Riau. Hasil menunjukkan bahwa songgo 2

memberikan berat janjang rata-rata dan produksi terbaik, menunjukkan bahwa rotasi pruning yang tepat dapat meningkatkan produktivitas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *progressive pruning* dalam meningkatkan produksi tanaman kelapa sawit di PT. Tolan Tiga Indonesia Perlabian Estate?
2. Bagaimana perubahan produksi tandan buah segar sebelum dan sesudah penerapan *progressive pruning*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Melihat pengaruh *progressive pruning* Terhadap Produksi Kelapa Sawit Di Blok B09 OP2010 DIVISI F5 PT. TOLAN TIGA INDONESIA, PERLABIAN ESTATE.
2. Mengetahui perubahan produksi tandan buah segar setelah penerapan *progressive pruning*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Akademis: Menambah referensi ilmiah tentang agronomi kelapa sawit di Sumatera Utara.